

BAB V

PENUTUP

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempunyai potensi pengaruh terhadap kebijakan hutang. Variabel-variabel yang memiliki potensi berpengaruh terhadap kebijakan hutang adalah profitabilitas, struktur aset, pertumbuhan perusahaan, dan likuiditas. Penelitian ini menggunakan populasi sampel pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2015. Data yang digunakan dalam penelitian sebanyak 160 perusahaan selama empat periode yaitu 2012-2015. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda melalui IBM SPSS versi 22. Penelitian ini juga menggunakan alat uji yaitu uji statistik deskriptif dan pengujian hipotesis. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan, keterbatasan dan saran bagi peneliti selanjutnya apabila mengambil topik yang sama dengan penelitian ini.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan hasil dari masing-masing pengujian sebagai berikut :

Hasil pada pengujian signifikan parameter individual (uji t) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, dan likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Sedangkan pada variabel struktur aset, dan pertumbuhan perusahaan tidak

berpengaruh secara terhadap kebijakan hutang. Sehingga dapat disimpulkan hasil uji t sebagai berikut :

a. Hipotesis Pertama

Pengujian profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata tingkat profitabilitas yang menurun disetiap tahunnya yang berbanding terbalik dengan tingkat kebijakan hutang yang menunjukkan fluktuasi atau mengalami kenaikan dan penurunan yang cenderung meningkat di setiap tahunnya. Dapat dikatakan bahwa semakin rendah profitabilitas semakin tinggi kebijakan hutang.

b. Hipotesis Kedua

Pengujian struktur aset tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata tingkat struktur aset mengalami fluktuasi atau mengalami kenaikan dan penurunan yang cenderung meningkat di setiap tahunnya yang selaras dengan tingkat kebijakan hutang yang menunjukkan fluktuasi atau mengalami kenaikan serta penurunan yang cenderung meningkat di setiap tahunnya. Dapat dikatakan bahwa tinggi rendahnya struktur aset tidak dapat dilihat dari tinggi rendahnya kebijakan hutang.

c. Hipotesis Ketiga

Pengujian pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata tingkat pertumbuhan perusahaan mengalami fluktuasi cenderung menurun disetiap tahunnya, akan tetapi berbanding terbalik dengan tingkat kebijakan hutang yang menunjukkan fluktuasi cenderung meningkat di setiap tahunnya. Dapat dikatakan bahwa

tinggi rendahnya pertumbuhan perusahaan tidak dapat dilihat atau tidak dapat di pengaruhi dari tinggi rendahnya kebijakan hutang.

d. Hipotesis Keempat

Pengujian likuiditas berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata tingkat likuiditas selama empat tahun, pada tiga tahun pertama mengalami kenaikan, akan tetapi pada satu tahun berikutnya mengalami penurunan yang berbanding terbalik dengan tingkat kebijakan hutang yang menunjukkan fluktuasi cenderung meningkat di setiap tahunnya. Dapat dikatakan bahwa semakin tinggi likuiditas semakin rendah kebijakan hutang.

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang tidak dapat dikatakan sebagai penelitian yang sempurna, karena penelitian ini masih memiliki keterbatasan-keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Masih adanya beberapa perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan tahunannya secara lengkap, yaitu sebanyak 13 perusahaan dari 67 perusahaan;
2. Masih adanya beberapa perusahaan yang menggunakan mata uang dollar yang tidak sesuai dengan kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini, yaitu sebanyak 13 perusahaan dari 67 perusahaan.

Keterbatasan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan pada penelitian selanjutnya.

5.3 Saran

Sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan adapun saran-saran yang diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih baik pada penelitian selanjutnya:

1. Peneliti selanjutnya dapat memperbanyak sampel yang digunakan untuk penelitian dan disarankan memperbarui atau memperpanjang periode penelitian. Misalnya, lima tahun atau lebih;
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan atau menambahkan variabel yang lain atau variabel baru selain variabel-variabel dalam penelitian ini yang berpotensi dapat mempengaruhi variabel kebijakan hutang. Misalnya dengan menambahkan variabel *tax rate* dan variabel *operating leverage*;
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas lingkup penelitian sehingga dapat menganalisis atau melakukan pengujian permasalahan kebijakan hutang pada perusahaan di Indonesia, terutama pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Atmaja, Lukas S. (2008). *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Brigham, E.F. dan J.F. Houston. (2006). *Fundamentals of Financial Management. Tenth Edition. Cengage Learning Asia. Singapore. Terjemahan A.A. Yulianto. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Jilid Dua. Jakarta: Salemba Empat.
- Cnnindonesia. 2017. Semester II, Wijaya Karya Rilis Obligasi Hingga Rp 10 Triliun. (Online). (<http://www.cnnindonesia.com/ekonomi/> diakses pada tanggal 2 Maret 2017).
- Geovana, Rosella S. dan Andayani. 2015. Pengaruh *Growth Sales*, Profitabilitas, *Operating Leverage*, dan *Tax Rate* Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 4(4), hal 1-15.
- Imam Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisa Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Hery. (2012). *Akuntansi. Intisari Konsep Dasar Akuntansi*. Jakarta: Prenada.
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Jogianto. (2010). *Metode Penelitian Bisnis. Salah Kaprah Dan Pengalaman-Pengalaman*. Edisi 6. Yogyakarta: BPFEE.
- Kasmir. (2008). *Metodelogi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Mayasari, Rifita, Indriyani Henni dan Whasusimiah Rolia. 2016. Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Kebijakan Hutang. *Seminar Nasional Global Competitive Advantage*. ISBN: 978-602-74335-0-2, hal. 333-339.
- Megawati dan Suci Kurnia. 2015. Pengaruh *Insider Ownership*, *Investment Opportunity Set (IOS)*, Pertumbuhan Perusahaan Dan Risiko Bisnis Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, Vol. 4(1), hal. 92-109.

- Narita, Rona M. 2012. Analisis Kebijakan Hutang. *Accounting Analysis Journal*. Vol. 1(2), hal 1-6.
- Natasia, W. dan Wahidahwati. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 4(12), hal 1-22.
- Prasetyo, Bhekti F. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol. 1(1), hal 1-20.
- Prathiwi, Ni M. D. I. dan Yadnya, I. P. 2017. Pengaruh Free Cash Flow, Struktur Aset, Risiko Bisnis dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(1), hal. 60-86.
- Ramadhany, Reza, Aminah Mimin dan Permanasari Yusrina. 2015. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Emiten Pertanian Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*. Vol.6(3), hal. 244-257.
- Scott Robert W. (2012). *Financial Accounting Theory*. International Edition. New Jersey, Canada: Prentice hall,inc.
- Sudana, I. M. (2015). *Teoridan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Subramanyam, K. R. dan Wild, Jhon J. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Sitanggang, J.P. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Suwarjono. (2013). *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Sofyan Syafri Harahap. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Trisnawati, Ita. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 18(1), hal. 33-42.
- Tutik, Mahsunah dan Suwardi, B. H. 2013. Pengaruh *Free Cash Flow*, Profitabilitas, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol.2(12), hal. 1-19.

Weston, F. J. dan E.C.Thomas. (1995). *Manajemen Keuangan*. Edition Kesembilan. Jilid Dua. Jakarta: Binarupa Aksara.

Werner, R. M. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.

Yuniarti, Ahadiyah M. D. 2013. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Dividen, Profitabilitas, dan Struktur Aset Terhadap Kebijakan Hutang. *Accounting Analysis Journal*. Vol. 2(4), hal. 447-454.

<http://tradingbyknowledge.blogspot.co.id/p/rasio-keuangan.html>

<http://www.idx.co.id/>

<http://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20170320063420-92-201286/semester-ii-wijaya-karya-rilis-obligasi-hingga-rp10-triliun/>

